



**PEMERIKSAAN PAP SMEAR DAN KEJADIAN KANKER SERVIKS  
DI RSUP SANGLAH  
TAHUN 2011**

**REGINA CHRYSANTIE WEKING, SKM**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN – UNIVERSITAS UDAYANA  
2011**

# LATAR BELAKANG



- ❑ Kanker → empat besar PTM. Kanker dapat menyerang organ reproduksi wanita : payudara, rahim, indung telur, & vagina.
- ❑ Kanker Serviks → penyebab kematian pada wanita → negara berkembang (80%).
- ❑ Di Indonesia, Kanker Serviks menempati urutan pertama keganasan → ditemukan pada stadium lanjut.
- ❑ Di Bali, prevalensi Kanker Serviks :  
15,2 → 15,8 → 20,9 per 100.000 penduduk.
- ❑ Pap Smear dan IVA → Skrining kanker serviks yang murah, sederhana, praktis, dan mudah.
- ❑ Di negara maju, skrining ini mampu menurunkan kejadian kanker serviks 46% - 76%.
- ❑ Di Indonesia, hanya 5% orang wanita yang mendapatkan pelayanan Pap Smear.

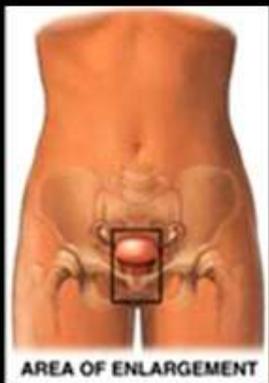


## RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat hubungan keteraturan pemeriksaan Pap Smear dengan stadium pertama kali terdiagnosis Kanker Serviks pada wanita usia  $\geq 35$  tahun di Kota Denpasar yang berobat ke RSUP Sanglah tahun 2011?

## TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui hubungan keteraturan pemeriksaan Pap smear terhadap stadium pertama kali terdiagnosis kanker serviks.



# KERANGKA KONSEP



## FAKTOR PREDISPOSISI

- PENGETAHUAN
- SIKAP
- UMUR
- PENDIDIKAN

## FAKTOR PENDUKUNG

- AKSES PELAYANAN KESEHATAN

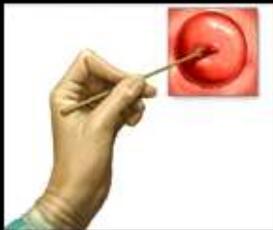
## FAKTOR PENDORONG

- DORONGAN KELUARGA
- TENAGA KESEHATAN
- KELOMPOK MASYARAKAT

PERILAKU  
KETERATURAN  
PEMERIKSAAN  
PAP SMEAR

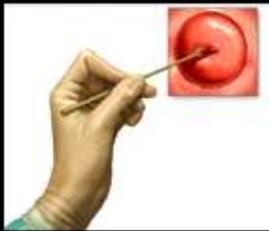
## KANKER SERVIKS

- Stadium I
- Stadium II
- Stadium III
- Stadium IV



- ❑ Perilaku keteraturan pemeriksaan Pap Smear memiliki pengaruh terhadap stadium pertama kali terdiagnosis kanker serviks pada wanita usia  $\geq 35$  tahun di Kota Denpasar Yang Berobat di RSUP Sanglah Tahun 2011
- ❑ **Faktor pengetahuan, pendidikan, akses pelayanan kesehatan, dan dorongan keluarga mempengaruhi perilaku keteraturan pemeriksaan Pap Smear pada wanita usia  $\geq 35$  tahun di Kota Denpasar Yang Berobath di RSUP Sanglah tahun 2011.**

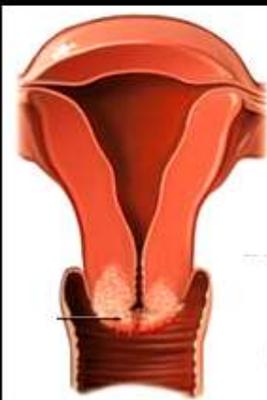
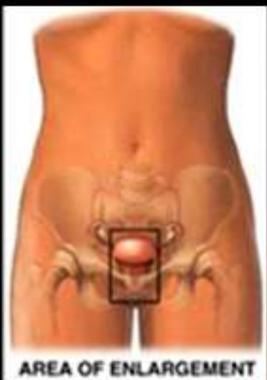
# METODELOGI PENELITIAN



- ❑ **Desain Penelitian** → Jenis penelitian observasional, rancangan *crosssectional*.
- ❑ **Tempat dan Waktu Penelitian** → Kota Denpasar , pada November 2010 s/d Maret 2011.
- ❑ **Populasi Penelitian** → pasien wanita Ca. Serviks di RSUP Sanglah.
- ❑ **Sampel** → wanita diatas 35 th dan berdomisili di Denpasar (52 orang).
- ❑ **Teknik Pengambilan Sampel** → Simple Random.
- ❑ **Alat dan cara pengumpulan data :**
  - Data primer dengan wawancara menggunakan kuisisioner terstruktur
  - Data sekunder adalah data rekam medis RSUP Sanglah.
- ❑ **Analisis Data**
  - Chi-Square → Hubungan perilaku keteraturan pemeriksaan Pap smear/IVA dengan stadium pertama kali terdiagnosis kanker serviks.
  - Chi-Square dan Regresi Logistik → Faktor pengetahuan, tingkat pendidikan, akses pelayanan kesehatan, dan dorongan keluarga yang mempengaruhi perilaku keteraturan pemeriksaan Pap Smear.

# HASIL PENELITIAN

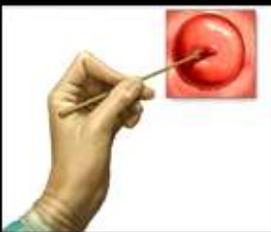
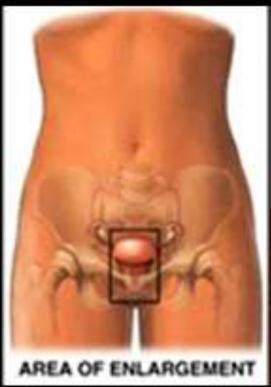
# KARAKTERISTIK RESPONDEN (1/2)



NO.	KELOMPOK UMUR (Thn)	FREKUENSI	%
1	<b>35 - 44</b>	<b>26</b>	<b>50</b>
	45 - 54	20	38,5
	55 - 64	4	7,7
	> 65	2	3,8
	<b>TOTAL :</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	FREKUENSI	%
2	Tidak Sekolah	4	7,7
	<b>Tamat SD</b>	<b>15</b>	<b>28,8</b>
	Tamat SMP	9	17,3
	<b>Tamat SMA</b>	<b>15</b>	<b>28,8</b>
	Tamat Perguruan Tinggi	9	17,3
	<b>TOTAL :</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

# KARAKTERISTIK RESPONDEN (2/2)

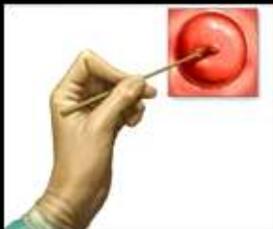


NO.	JENIS PEKERJAAN	FREKUENSI	%
3	PNS / TNI / Polri	3	5,8
	<b>Karyawan/ Wiraswasta</b>	<b>28</b>	<b>53,8</b>
	Petani/ Buruh	1	1,9
	Ibu Rumah Tangga	20	38,5
	<b>TOTAL :</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

NO.	UMUR PERTAMA KALI MENIKAH (Thn)	FREKUENSI	%
4	≤ 20	24	46,2
	<b>&gt; 20</b>	<b>28</b>	<b>53,8</b>
	<b>TOTAL :</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

NO.	JUMLAH PENDAPATAN KELUARGA PER BULAN (Rp.)	FREKUENSI	%
5	< 1.000.000,-	11	21,2
	<b>≥ 1.000.000,-</b>	<b>41</b>	<b>78,8</b>
	<b>TOTAL :</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

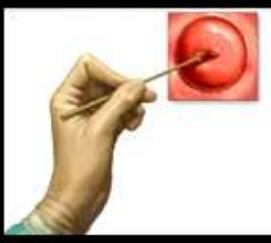
# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KETERATURAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR (1/2)



1. PENGETAHUAN	PERILAKU KETERATURAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR/IVA				TOTAL	
	TIDAK		YA		n	%
	n	%	n	%		
Buruk	19	95,0	1	5,0	20	100
Baik	17	53,1	15	46,9	32	100
<b>TOTAL :</b>	<b>36</b>	<b>69,2</b>	<b>16</b>	<b>30,8</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

2. PENDIDIKAN	PERILAKU KETERATURAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR/IVA				TOTAL	
	TIDAK		YA		n	%
	n	%	n	%		
Rendah	24	85,4	4	14,3	28	100
Tinggi	12	50,0	12	50,0	24	100
<b>TOTAL :</b>	<b>36</b>	<b>69,2</b>	<b>16</b>	<b>30,8</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KETERATURAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR/ IVA (2/2)



3. AKSES PELAYANAN KESEHATAN	PERILAKU KETERATURAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR/IVA				TOTAL	
	TIDAK		YA			
	n	%	n	%	n	%
Buruk	7	87,5	1	12,5	8	100
Baik	29	65,9	15	34,1	44	100
<b>TOTAL :</b>	<b>36</b>	<b>69,2</b>	<b>16</b>	<b>30,8</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

4. DORONGAN KELUARGA	PERILAKU KETERATURAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR/IVA				TOTAL	
	TIDAK		YA			
	n	%	n	%	n	%
Tidak	28	80,0	7	20,0	35	100
Ya	8	47,1	9	52,9	17	100
<b>TOTAL :</b>	<b>36</b>	<b>69,2</b>	<b>16</b>	<b>30,8</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

## PERILAKU KETERATURAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR/ IVA TERHADAP STADIUM PERTAMA KALI TERDIAGNOSIS KANKER SERVIKS

PERILAKU KETERATURAN PAP SMEAR	STADIUM PERTAMA KALI TERDIAGNOSIS KANKER SERVIKS				TOTAL	
	Stadium Lanjut		Stadium Awal			
	n	%	n	%	n	%
TIDAK RUTIN	27	87,1	9	42,9	36	69,2
CUKUP RUTIN	4	12,9	12	57,1	16	30,8
<b>TOTAL :</b>	<b>31</b>	<b>100,0</b>	<b>21</b>	<b>100,0</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

**OR = 9 (CI = 2,310-35,066)  $X^2 = 11,502$  P = 0,001**

- ❖ responden cenderung memiliki perilaku yang kurang teratur untuk melakukan pemeriksaan Pap smear (69,2%).
- ❖ sebagian besar penderita kanker serviks di wilayah Kota Denpasar, memiliki pengetahuan yang baik tentang deteksi dini kanker serviks yakni sebanyak 32 orang (61,5%) dan proporsi responden yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki kebiasaan berperilaku keteraturan pemeriksaan Pap smear sebesar 46,9%
- ❖ latar belakang pendidikan tinggi seorang wanita tidak menentukan wanita tersebut akan bersedia untuk melakukan pemeriksaan Pap smear dengan rutin karena responden yang tingkat pendidikan tinggi bahwa proporsi yang rutin dan tidak rutin melakukan Pap smear adalah sama (50% : 50%).

- ❖ Adanya faktor dari dalam diri kurang dapat menguatkan keinginan untuk melakukan pemeriksaan Pap smear
- ❖ responden penelitian yang menyatakan bahwa responden tidak mau melakukan pemeriksaan Pap Smear karena rasa malu (55,8%) dan takut (63,5%).
- ❖ Faktor akses pelayanan kesehatan bahwa responden mendapatkan akses pelayanan kesehatan Pap smear sebesar 84,6% dan proporsi kelompok responden yang rutin melakukan pemeriksaan Pap smear sebesar 34,1%.
- ❖ perilaku pemeriksaan Pap smear memperlihatkan bahwa lebih banyak responden yang kurang mendapatkan dorongan dari keluarga untuk melakukan pemeriksaan Pap smear sebanyak 35 orang (67,3%).

- ❖ Proporsi kelompok responden yang tidak rutin melakukan pemeriksaan Pap smear dengan diagnosis pertama kali adalah stadium lanjut sebesar 87,1%.
- ❖ **Fakta bahwa 70% penderita Kanker Serviks terdiagnosis pada stadium Lanjut → wanita jarang bahkan tidak pernah melakukan Pap Smear/IVA.**

# TERIMA KASIH